

DAILY MARKET RECAP



Senin, 10 Mei '21

HIGHLIGHT NEWS:

Departemen Tenaga Kerja AS mengumumkan ada 266,000 tenaga kerja baru pada April dengan angka pengangguran 6.1%

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.42	0.13
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	6-May	7-May	%
INA 10yr (IDR)	6.42	6.43	0.17
INA 10yr (USD)	2.35	2.33	(0.77)
UST 10yr	1.57	1.58	0.45

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0694
1 Mth	3.5556	0.1014
3 Mth	3.7500	0.1599
6 Mth	3.9100	0.1928
1 Yr	4.1131	0.2710

FX

Pada perdagangan Jumat akhir Minggu lalu IDR menguat terhadap USD dan sempat menyentuh level terendah 14,250 sebelum naik kembali ke level 14,305 menyusul permintaan korporasi. USD/IDR akhirnya ditutup pada level 14,290-14,300. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,130-14,170.

Pasar Obligasi

Penguatan IDR terhadap USD dan sentiment *risk on* dari pasar global membuat imbal hasil obligasi FR turun sebesar 3 bps pada pembukaan perdagangan Jumat akhir Minggu lalu. Permintaan investor retail terlihat cukup baik pada obligasi FR seri 15 tahun dan 20 tahun, sedangkan tidak banyak pergerakan pada seri 5 tahun dan 10 tahun menjelang rilis data tenaga kerja US pada hari Jumat malam.

Pasar Saham

Global

Pada penutupan perdagangan Jumat (7/5), Dow Jones naik 0.66% menjadi 34,777.76. S&P 500 naik 0.74% ke 4,232.6 dan Nasdaq menguat 0.88% menjadi 13,752.24. Departemen Tenaga Kerja AS mengumumkan ada 266,000 tenaga kerja baru pada April dengan angka pengangguran 6.1%. Kedua angka tersebut jauh lebih buruk dari estimasi ekonom dalam polling Dow Jones yang memperkirakan ada 1 juta tenaga kerja baru dengan angka pengangguran 5.8%.

Asia

Bursa Asia ditutup beragam pada akhir pekan ini, Nikkei Jepang naik 0.09% ke level 29,357.80, STI Singapura naik 0.86% ke 3,200.26, dan KOSPI Korea Selatan menguat 0.58% ke 3,197.20. Hang Seng Hong Kong turun 0.09% ke posisi 38,610.69, Shanghai Composite China ditutup melemah 0.65% ke 3,418.87. Berdasarkan data dari Trading Economics, PMI Jasa China pada April 2021 tercatat kembali naik ke angka 56.3, dari sebelumnya pada Maret 2021 di angka 54.3. Selain data PMI Jasa, China juga merilis data neraca perdagangan untuk periode April 2021. Tercatat ekspor China tumbuh menjadi 32.3%, sedangkan impor China meningkat menjadi 43.1%.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berbalik ke zona negatif pada penutupan perdagangan, IHSG berakhir di 5,928.31 atau turun 41.9 poin (-0.7%). Bank Indonesia (BI) melaporkan angka cadangan devisa per akhir April 2021 sebesar US\$ 138.8 miliar, ini adalah rekor tertinggi. Laporan 31 April 2021 menunjukkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) telah terealisasi sebesar Rp155.6 triliun atau sebesar 22.3% dari pagu Rp699.43 triliun. Penyerapan PEN ini dinilai mampu memperbaiki ekonomi yang melemah akibat pandemi.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies			Major Currencies				
	6-May	7-May	%Change		7-May	10-May	% Change		7-May	10-May	% Change
IHSG	5,970.24	5,928.31	(0.70)	USD/IDR	14,260	14,150	(0.77)	EUR/USD	1.2066	1.2158	0.76
LQ 45	888.95	880.72	(0.93)	EUR/IDR	17,205	17,204	(0.01)	USD/JPY	109.15	108.86	(0.27)
S&P 500 (US)	4,201.62	4,232.60	0.74	JPY/IDR	130.65	129.99	(0.51)	GBP/USD	1.3904	1.4029	0.90
Dow Jones (US)	34,548.53	34,777.76	0.66	GBP/IDR	19,827	19,852	0.13	USD/CHF	0.9075	0.9015	(0.66)
Hang Seng (HK)	28,637.46	28,610.65	(0.09)	CHF/IDR	15,712	15,698	(0.09)	AUD/USD	0.7785	0.7848	0.80
Shanghai (CN)	3,441.28	3,418.87	(0.65)	AUD/IDR	11,101	11,106	0.05	NZD/USD	0.7236	0.7280	0.60
Nikkei 225 (JP)	29,331.37	29,357.82	0.09	NZD/IDR	10,319	10,301	(0.17)	USD/CAD	1.2152	1.2117	(0.28)
DAX (DE)	15,196.74	15,399.65	1.34	CAD/IDR	11,735	11,675	(0.51)	USD/HKD	7.7670	7.7659	(0.01)
FTSE 100 (UK)	7,076.17	7,129.71	0.76	HKD/IDR	1,836	1,822	(0.76)	USD/SGD	1.3325	1.3257	(0.51)
				SGD/IDR	10,702	10,674	(0.26)				

Disclaimer: Informasinya terdapat dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam laporan ini termasuk di mana kerugiannya tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakannya tidak dapat dihindari karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat dalam laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source : Bloomberg, CNBC, Bank Indonesia, Kontan